

# Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV

(Relationship between Parental Attention and Student Motivation in Fourth Grade Student)

Shinta Dwi Rahayu<sup>1</sup>, Della Nur Kirani<sup>1</sup>, Dhiya Ulhaq<sup>1</sup>, Halizah Rahmawati<sup>1</sup>, Eva Dwi Nugraheni<sup>1</sup>, Anggun Nugraheni<sup>1</sup>, Rendi Restiana Sukardi<sup>2\*</sup>, Yeni Yuniarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Raya Cibiru km. 15, Bandung, Jawa Barat, 40393, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: rendisukardi@upi.edu

**Abstract:** Parents' attention to children has a relationship with the psychology of a child which later also makes it possible to motivate children in learning. This research was conducted with the aim of examining the effect of parental attention on the learning motivation of 4th grade elementary school students in an elementary school in the Yogyakarta region. Conducted with the type of descriptive research with a correlation approach. In this study the population used was all fourth grade students in one of the elementary schools in the Yogyakarta area. Using three ways of data collection in the form of observation, interviews, and filling out questionnaires. Based on the results of the study, the results showed that there was a relationship between the variables of parental attention and the learning motivation of fourth grade students. This is evidenced by a significant value of 0.009 less than 0.05. The relationship that occurs between the two variables is in the low category, as evidenced by the Pearson correlation value of 0.35. Thus, the parental attention variable with the learning motivation variable has a correlation with a low degree of relationship and a positive relationship.

**Keywords:** parental attention; motivation; learning

**Abstrak:** Perhatian orang tua kepada anak memiliki keterkaitan dengan psikologi seorang anak yang nantinya juga memungkinkan untuk dapat motivasi anak dalam belajar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas 4 SD di salah satu SD di wilayah Yogyakarta. Dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV di salah satu SD di wilayah Yogyakarta. Menggunakan tiga cara pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil terdapat keterkaitan antara variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang signifikan yaitu 0,009 kurang dari 0,05. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel termasuk kategori rendah, dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,35. Dengan demikian, variabel perhatian orang tua dengan variabel motivasi belajar memiliki korelasi dengan derajat hubungan rendah dan bentuk hubungannya positif.

**Kata kunci:** perhatian orang tua; motivasi; pembelajaran

## 1. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu bagian yang dipandang penting dalam upaya pembentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan memiliki andil yang besar dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing dan handal dengan tetap memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia (Alpian dkk., 2019). Kaitannya dengan lembaga pendidikan, tentunya sudah tidak asing bagi kita mendengar sebutan Tri Pusat Pendidikan yang dikenalkan oleh Ki Hajar Dewantoro, (Bariyah, 2019) berpendapat bahwa tri pusat pendidikan mengandung makna bila setiap orang dalam perkembangannya senantiasa berpusat pada tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan

lingkungan masyarakat. Orang tua dan keluarga dekat merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan paling utama bagi peserta didik terutama pendidikan dari kedua orang tuanya. Sosok ayah dan ibu menjadi lembaga pendidikan pertama yang diharapkan mampu memfasilitasi segala kebutuhan anak dan mampu memberikan bimbingan baik secara biologis maupun psikologis sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal (Darling-Hammond dkk., 2020). Segala wujud perhatian dan kasih sayang dari orang tua kepada anaknya memiliki dampak yang berarti terhadap bagaimana anak akan tumbuh. (Nabilah & Pusposari, 2022) berpendapat bahwa terdapat berbagai wujud perhatian orang tua curahkan kepada anak diantaranya, yaitu membimbing anak dalam belajar, mengawasi anak dalam belajar, memberikan *reward and punishment*, memenuhi fasilitas penunjang belajar, menciptakan suasana yang kondusif, penyediaan tempat belajar dengan suasana yang nyaman, dan peduli terhadap kesehatan anak.

Berbicara mengenai perhatian orang tua, tentunya tidak dapat terlepas dengan perannya sebagai pihak yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Perhatian orang tua adalah salah satu unsur yang dapat memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa. Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat (Emda, 2018) yang menyebutkan bahwa terdapat dua hal yang menyebabkan munculnya motivasi dalam diri seseorang, yaitu: motivasi yang datang dari diri sendiri seperti kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, dan sebagainya. Dan motivasi yang datang dari lingkungan sosial atau dari luar diri seseorang seperti dari keluarga atau orang tua, guru, dan lain-lain. Orang tua atau keluarga sebagai tempat bagi anak memperoleh pendidikan yang pertama, orang tua dengan berbagai bentuk kasih sayang dan perhatiannya memiliki peran yang besar dalam membantu perkembangan belajar anak. Purwanto dalam (Nandatama, dkk. 2019) mengemukakan pula bahwa dorongan dan keinginan belajar dalam diri anak tercipta karena pemberian motivasi yang baik. Motivasi menjadi kunci kesuksesan siswa dalam menjalani proses pembelajaran, (Emda, 2018) mengungkapkan bahwa kuat lemah atau seberapa besar rasa semangat seseorang dalam melakukan upaya untuk mencapai tujuannya ditentukan oleh seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh orang tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa usaha seseorang untuk belajar juga dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki pelajar. Motivasi belajar yang tinggi dapat berpengaruh pada antusias atau keinginan dan semangat siswa dalam belajar, dan nantinya semangat tersebut yang dapat memacu siswa untuk lebih rajin belajar sehingga secara tidak langsung akan turut mempengaruhi prestasi yang akan diraih oleh siswa, (Alpian dkk., 2019). Motivasi belajar dapat datang dari mana saja dan setiap individu tentunya memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Sehingga sangat diharuskan bagi seorang pelajar memiliki motivasi agar mereka lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

Motivasi belajar tentunya dapat timbul dengan adanya beberapa faktor. Seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, diantara faktor yang dapat memacu motivasi belajar seorang anak salah satunya ialah perhatian orangtua. Peran orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak juga akan memberikan pengaruh atau dampak bagi anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (W. Jeynes, 2012) dengan judul *A Meta-Analysis of the Efficacy of Different Types of Parental Involvement Programs for Urban Students* menunjukkan hubungan yang signifikan yaitu antara keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang menengah atas. Lima tahun kemudian untuk memperkuat penelitian sebelumnya, William H. Jeynes melakukan penelitian lagi dengan judul *A Meta-Analysis: The Relationship Between Parental Involvement and Latino Student Outcomes* menunjukkan hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua

terhadap hasil belajar siswa dari jenjang Pra-TK sampai perguruan tinggi Latin (W. H. Jeynes, 2017). Dari kedua penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh William Jeynes, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orangtua terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian dari jurnal Internasional sebelumnya, dibahas mengenai adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Untuk memperkuat pendapat William H. Jeynes, dapat kita lihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Gil dkk., 2021) dengan judul penelitian *The Effect of Family Support on Student Engagement: Towards The Prevention of Dropouts*. Penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh (Gil dkk., 2021) menunjukkan adanya peran dan keterlibatan keluarga terhadap motivasi siswa untuk belajar dan melanjutkan sekolah. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah keluarga meliputi orang tua, kakak, adik, maupun anggota keluarga lain memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Pada dua paragraf sebelumnya telah dipaparkan mengenai contoh penelitian dari jurnal internasional mengenai pengaruh dari perhatian orangtua dan keluarga terhadap motivasi belajar anak. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, ada beberapa contoh dari penelitian terdahulu dalam jurnal berbahasa Indonesia yang menguatkan dua hasil dari penelitian yang telah dijabarkan pada paragraf di atas. Pertama, dalam penelitian (Zega dkk., 2018) dengan judul *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan hasil yang menggambarkan bahwa peran yang dimiliki oleh kedua orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa karena adanya support atau dukungan dari kedua orang tua dapat berpengaruh kepada psikologis anak sehingga dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya. Kedua, penelitian yang telah diselesaikan oleh (Iskandar, 2021) dengan judul *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dengan hasil yang menggambarkan peran penting lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

Selain jurnal berbahasa Indonesia, jurnal dengan bahasa Inggris yang berasal dari penelitian di Indonesia dan sudah tergolong ke dalam jurnal Internasional juga dapat dijadikan sebagai referensi dari penelitian ini. Jurnal tersebut contohnya yaitu dalam penelitian (Yekti Irawan & Usman, 2021) dengan judul *The Influence of Parents Attention, Reward Giving, And Learning Facilities on Students Learning Motivation*. Dalam jurnal tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, pemberian penghargaan, serta pembelajaran kemudahan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa perhatian orang tua begitu penting bagi siswa. Namun masih belum banyak penelitian yang membahas tentang hubungan orang tua dengan motivasi belajar siswa terutama untuk jenjang Sekolah Dasar.

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengambil judul "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV" yang bertujuan agar nantinya dapat diketahui bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa melalui metode kuantitatif.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi yang ditujukan untuk mencari korelasi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa

kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu diantara sekolah dasar negeri yang beralamatkan di Caturtunggal, Kec. Depok, Kab Sleman, Yogyakarta. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa IV dengan total 58 siswa. Dengan sampel penelitian keseluruhan dari populasi. Hal tersebut dikarenakan apabila populasi yang digunakan kurang dari 100 orang maka semua dijadikan sampel (Yulianingsih dkk., 2020).

Teknik analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif dan uji korelasi dengan beberapa uji prasyarat yang harus terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 25 *for windows*. Adapun instrumen yang digunakan berupa angket, observasi, dan wawancara. Angket terdiri dari pernyataan tertutup motivasi belajar siswa dan perhatian orang tua yang akan diisi oleh siswa kelas IV. Observasi berupa lembar *checklist* observasi motivasi belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan wawancara dilakukan pada wali kelas.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Hasil perolehan data dari lapangan akan dilakukan uji prasyarat berdasarkan masing-masing variabel supaya diketahui hubungan antara kedua variabel. Uji prasyarat ini dilakukan melalui tahapan-tahapan pengujian dimulai dari uji normalitas data yang mana akan membuktikan data tersebut normal sehingga bisa melanjutkan ke uji linearitas. Jika dalam uji linearitas data hasil yang diperoleh linier maka dapat lanjut ke uji korelasi. Melalui uji korelasi tersebut kita akan menemukan hubungan antara kedua variabel. Beberapa tahapan tersebut akan kami sajikan dalam bentuk sajian sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas data tentang Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar siswa kelas IV.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Perhatian_Or tu	Motivasi_Bel ajar
N			54	54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		169.98	178.54
	Std. Deviation		20.737	22.980
Most Extreme Differences	Absolute		.077	.117
	Positive		.053	.092
	Negative		-.077	-.117
Test Statistic			.077	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>	.063 <sup>c</sup>

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov tersebut dapat diperoleh hasil data perhatian orang tua memiliki nilai signifikansi yaitu 0.2 dimana  $0.2 > 0.05$  sehingga data perhatian orang tua yaitu berdistribusi normal. Begitu juga variabel motivasi belajar siswa, diperoleh hasil berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari 0.05.

Hasil Uji Linear data mengenai Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar siswa kelas IV.

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Perhatian_Ortu	Between Groups	(Combined)	22042.759	40	551.069	1.205	.373
		Linearity	3469.671	1	3469.671	7.588	.016
		Deviation from Linearity	18573.088	39	476.233	1.041	.495
	Within Groups		5944.667	13	457.282		
	Total		27987.426	53			

Gambar 2. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh hubungan variabel-variabel tersebut linier yang terlihat pada uji linearitas yang memiliki nilai Signifikansi  $0,373 > 0,05$ .

Hasil Uji Korelasi data mengenai Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar siswa kelas IV.

		Perhatian_Ortu	Motivasi_Belajar
Perhatian_Ortu	Pearson Correlation	1	.352**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	54	54
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	54	54

Gambar 3. Hasil Uji Korelasi

Dari gambar tersebut dapat diketahui 0.009 merupakan nilai signifikansi terlihat bahwa  $0.009 > 0.05$  sehingga variabel pada perhatian orang tua dengan variabel pada motivasi belajar memiliki hubungan (berkorelasi). Nilai Pearson Correlation yaitu 0.352 yang mana berdasarkan derajat hubungan (Oktaviani & Dewi, 2021) nilai tersebut berada dalam kategori rendah dan bernilai positif. Artinya motivasi belajar siswa lebih tinggi apabila perhatian orang tua semakin besar atau motivasi belajar siswa menjadi lebih rendah apabila perhatian orang tua juga semakin kecil.

### 3.2. Perhatian Orang Tua

Pada penelitian ini, data mengenai perhatian orang tua diisi oleh siswa kelas IV dengan 59 butir pernyataan yang diisikan oleh 54 responden. Dengan pemberian skor menggunakan skala 4 alternatif jawaban. Pada pernyataan yang positif yaitu responden yang menjawab selalu = memperoleh 4 poin, responden yang menjawab sering = memperoleh 3 poin, responden yang menjawab kadang-kadang = memperoleh 2 poin, dan responden yang menjawab tidak pernah = memperoleh 1 poin. Sedangkan pada pernyataan yang negatif yaitu responden yang menjawab selalu = memperoleh 1 poin, responden yang menjawab sering = memperoleh 2 poin, responden yang menjawab kadang-kadang = memperoleh 3 poin, dan responden yang menjawab tidak pernah = memperoleh 4 poin. (Purnama & Abadi, 2019) mengkategorikan berdasarkan kriteria persentase skala. Kriteria persentase  $0 \leq NA \leq 20$  dengan klasifikasi Sangat Lemah, persentase  $20 \leq NA \leq 40$  dengan klasifikasi Lemah, persentase  $40 \leq NA \leq 60$  dengan

klasifikasi Cukup, persentase  $60 \leq NA \leq 80$  klasifikasi Kuat, dan persentase  $80 \leq NA \leq 100$  dengan klasifikasi Sangat Kuat. Hasil penelitian dikategorisasi seperti pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Data Indikator Variabel Perhatian Orang Tua**

No	Indikator	Banyak Pertanyaan	Skor yang Didapat	Skor Maksimal	%	Kategori
1.	Pemberian Bimbingan & Nasehat	6	1119	1296	86,3	Sangat kuat
2.	Pengawasan Belajar Siswa	9	1348	1944	69,3	Kuat
3.	Pemberian Penghargaan & Hukuman	9	1203	1944	61,9	Kuat
4.	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	8	1349	1728	78,1	Kuat
5.	Menciptakan suasana belajar yang nyaman	3	399	648	61,6	Kuat
6.	Memperhatikan Kesehatan	6	1118	1296	86,3	Sangat kuat
7.	Memberikan Petunjuk Praktis	18	2643	3888	68,0	Kuat
	Total	59	9179	12744	72,0	Kuat

Dari tabel hasil data indikator perhatian orang tua tersebut, dapat kita lihat bahwa indikator pemberian bimbingan & nasehat serta memperhatikan kesehatan sama-sama memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 86,3%, menduduki posisi kedua terdapat indikator pemenuhan kebutuhan belajar yang mendapatkan persentase 78,1%, indikator pengawasan belajar siswa memperoleh persentase 69,3%, indikator memberikan petunjuk praktis mendapatkan persentase sebesar 68,0%, indikator pemberian penghargaan & hukuman mendapatkan persentase sebesar 61,9%, dan indikator menciptakan suasana belajar yang nyaman memperoleh persentase terendah yaitu sebesar 61,6%.

### 3.3. Motivasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, data motivasi belajar diisi oleh siswa kelas IV dengan 58 butir pernyataan yang diisi oleh 54 responden. Dengan penilaian skor jawaban yang sama pada variabel perhatian orang tua serta kategori persentase skala yang berpedoman pada (Purnama & Abadi, 2019). Hasil penelitian dikategorisasi seperti pada tabel 2. Hasil data indikator variabel motivasi belajar di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Data Indikator Variabel Motivasi Belajar**

No	Indikator	Banyak Pertanyaan	Skor yang Didapat	Skor Maksimal	%	Kategori
1.	Durasi & Frekuensi Belajar	12	1950	2592	75,2	Kuat
2.	Keyakinan dan Tujuan Belajar	7	1259	1512	83,3	Sangat kuat
3.	Ketekunan dalam Belajar	24	3975	5184	76,7	Kuat
4.	Devosi dan Pengorbanan	8	1319	1728	76,3	Kuat
5.	Kualifikasi Prestasi yang Dicapai	7	1138	1512	75,3	Kuat
	Total	58	9641	12528	77,0	Kuat

Dari tabel hasil data indikator variabel motivasi belajar tersebut dapat terlihat bahwa hasil perhitungan persentase pada indikator durasi & frekuensi belajar yaitu 75,2% yang merupakan persentase terendah, sedangkan indikator keyakinan dan tujuan belajar menjadi indikator dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 83,3%, indikator ketekunan dalam belajar memperoleh persentase 76,7%, tidak jauh beda dengan itu terdapat indikator devosi dan pengorbanan mendapatkan persentase 76,3%, dan terakhir indikator kualifikasi presentasi yang dicapai mendapatkan persentase 75,3%.

### 3.4. Pembahasan

Penelitian ini untuk memiliki tujuan mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023. Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat perhatian orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam memotivasi belajar anak. Jika didasarkan dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian, diperoleh hasil data mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain. Namun, secara rata-rata siswa kelas IV memiliki tingkat perhatian orang tua berupa kategori tinggi serta memiliki motivasi belajar yang tinggi pula.

Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh berupa hasil dalam indikator perhatian orang tua dengan kategori sangat kuat terdapat pada indikator pemberian bimbingan & nasehat dan memperhatikan kesehatan. Pada indikator tersebut keduanya lebih unggul karena kebanyakan orang tua tentu sangat memperhatikan kesehatan anak-anaknya serta mengarahkan anak-anaknya agar mereka dapat mengenyam pendidikan dengan baik. Sedangkan pada 5 indikator lainnya terkategori kuat, yaitu pada indikator pengawasan belajar siswa, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta memberikan petunjuk praktis hanya terkategori kuat.

Kemudian pada indikator motivasi belajar siswa, yang memiliki kategori sangat kuat hanyalah keyakinan dan tujuan belajar siswa saja, sedangkan 4 indikator lainnya hanya tergolong kuat, yaitu pada indikator durasi dan frekuensi belajar, ketekunan dalam belajar, devosi dan pengorbanan, serta kualifikasi prestasi yang dicapai. Dari data yang diperoleh pada indikator keyakinan dan tujuan belajar siswa dapat dilihat bahwa keyakinan dan tujuan belajar siswa dapat berpengaruh terhadap motivasi mereka dalam menjalankan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sejalan dengan pandangan dari Slameto dalam (Zurriyati & Mudjiran, 2021) yang menyatakan bahwa adanya keyakinan dan tujuan belajar sebagai motivasi yang ada dalam diri siswa menjadikan penggerak yang mendorong dirinya dalam melangsungkan kegiatan belajar.

Hal itu turut didukung oleh adanya hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV di kedua kelas yang mana memberikan pernyataan bahwa orang tua siswa mendukung pemenuhan kebutuhan belajar siswa seperti alat tulis, buku LKS, seragam sekolah yang layak, dan penyediaan handphone untuk menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu, orang tua juga membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh anaknya saat di sekolah contohnya seperti saat siswa mendapatkan nilai yang kurang bagus orang tua akan berkonsultasi dengan guru dan saat diberitahu oleh guru terkait permasalahan anaknya, orang tua siswa tidak marah melainkan ikut serta mengatasi mencari solusi dalam memecahkan permasalahan anaknya. Kemudian dalam pengawasan belajar anak di sekolah, orang tua ikut serta menanyakan

perkembangan belajar anaknya kepada guru. Slameto dalam (Febriany & Yusri, 2013) mengungkapkan bahwa orang tua berkewajiban dalam menunjukkan segala bentuk perhatian dan dorongan, membantu anak dalam menghadapi kesulitan dengan semaksimal mungkin, dan berkomunikasi dengan guru demi mengetahui bagaimana kemajuan anak di sekolah. Sehingga bila kita bandingkan pendapat sebelumnya dengan keadaan nyata di sekolah berdasar pada hasil wawancara kepada guru yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat kita ketahui bahwa beberapa hal yang telah dilakukan oleh orang tua siswa telah sesuai dengan bentuk kewajiban orang tua kepada anak menurut Slameto.

Selain dari perhatian orang tua, kita juga perlu meninjau tugas seorang anak. Tugas utama anak-anak di sekolah adalah belajar, dan dukungan paling mendasar yang dibutuhkan sekolah dari orangtua adalah mendukung pembelajaran anak-anak, belajar untuk melakukan yang terbaik yang bisa dilakukan Lickona dalam (Saputri dkk., 2019). Banyak dari wujud perhatian orang tua yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak, salah satunya adalah peran orang tua dalam memperhatikan gizi pada anak dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan anak dalam belajar di sekolah (Stage dkk., 2018). Selain perhatian-perhatian tersebut, menurut pendapat (Febriany & Yusri, 2013) mengatakan bahwa bentuk perhatian orang tua yang paling utama yaitu menjalin komunikasi dengan baik pada anak supaya dapat membentuk hubungan baik antara orang tua dengan anaknya.

Hasil deskriptif motivasi belajar itu juga didukung akan adanya hasil wawancara dan pengamatan pembelajaran yang berlangsung. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru yang mana siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan serius, adanya penghargaan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, dan keseriusan dalam mengikuti ujian. Kemudian, dari hasil observasi kelas juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa aktif dan berkonsentrasi dalam pembelajaran, mengerjakan dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru saat mengerjakan tugas, serta mengajukan pertanyaan dan mencatat materi yang dipaparkan. Meskipun ada beberapa siswa yang pasif, tetapi sebagian siswa sudah aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Dari penjelasan mengenai kedua variabel diatas, didapatkan hasil yaitu adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV. Pernyataan yang ada ditunjukkan dengan hasil penelitian keduanya yang memiliki klasifikasi sama-sama kuat atau sangat kuat dalam beberapa indikator pada masing-masing variabel. Disamping itu hubungan antara keduanya juga sudah dibuktikan pada uji korelasi yang dilakukan sebelumnya dengan hasil nilai signifikan  $0,009 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel yang ada bernilai positif dengan kategori rendah yang dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,35. Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Nandatama dkk., 2019) yang menghasilkan bahwa dorongan dari pihak luar khususnya perhatian orang tua, dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan berdampak pada nilai yang memuaskan. Selain itu, dalam penelitian lain oleh (Kong & Wang, 2021) juga mengungkapkan bahwa dukungan dan perhatian orang tua dapat secara efektif menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pemrograman visual. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Fuad dalam (Rahayu & Arifyanto, 2019) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak adalah keluarga khususnya orang tua. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat dari (Zega dkk., 2018) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua



akan menjadi anak lebih giat belajar karena ia mengetahui bahwa yang berkeinginan maju bukan dirinya saja, tetapi juga orang tua.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil jika terdapat keterkaitan mengenai variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang signifikan yaitu  $0,009 < 0,05$ . Hubungan yang terjadi antara kedua variabel berada dalam kategori rendah yang dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,35. Dengan begitu, variabel perhatian orang tua dengan variabel motivasi belajar memiliki korelasi dengan derajat hubungan rendah dan bentuk hubungannya positif. Berlandaskan dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi pihak yang terkait. Bagi orang tua siswa, hendaknya memberi perhatian lebih pada anak, agar anak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Bagi guru, hendaknya guru dan orang tua sering melakukan komunikasi terkait dengan dorongan belajar siswa. Bagi siswa, alangkah baiknya menumbuhkan motivasi belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu patokan guna melanjutkan penelitian yang lebih terkait perhatian dan motivasi belajar

#### Daftar Rujukan

- Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228–239. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), Art. 2.
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. *Konselor*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.24036/0201321727-0-00>
- Gil, A. J., Antelm-Lanzat, A. M., Cacheiro-González, M. L., & Pérez-Navío, E. (2021). The effect of family support on student engagement: Towards the prevention of dropouts. *Psychology in the Schools*, 58(6), 1082–1095. <https://doi.org/10.1002/pits.22490>
- Iskandar, J. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 1, 12.
- Jeynes, W. (2012). A Meta-Analysis of the Efficacy of Different Types of Parental Involvement Programs for Urban Students. *Urban Education*, 47(4), 706–742. <https://doi.org/10.1177/0042085912445643>
- Jeynes, W. H. (2017). A Meta-Analysis: The Relationship Between Parental Involvement and Latino Student Outcomes. *Education and Urban Society*, 49(1), 4–28. <https://doi.org/10.1177/0013124516630596>
- Kong, S., & Wang, Y. (2021). The influence of parental support and perceived usefulness on students' learning motivation and flow experience in visual programming: Investigation from a parent perspective. *British Journal of Educational Technology*, 52(4), 1749–1770. <https://doi.org/10.1111/bjet.13071>
- Nabilah, T. A. N., & Pusposari, L. F. (2022). *The Effect of Parents' Attention and Economic Level on Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects at SMPN 2 Paciran*. 6, 8.
- Oktaviani, K. C., & Dewi, D. K. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA X Selama Pembelajaran Daring*. 8.
- Purnama<sup>1</sup>, A., & Abadi, M. I. (t.t.). Model pembelajaran sentra dan lingkaran dengan menggunakan pendekatan pendidikan inklusi. 2019.
- Rahayu, H. S., & Arifyanto, A. T. (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Swasta Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kendari*. 3.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>

- Stage, V. C., Wilkerson, K., Hegde, A., Lisson, S., Babatunde, O. T., & Goodell, L. S. (2018). Head Start Administrator and Teacher Perceptions of Parental Influence on Preschool Children's Nutrition Education. *Journal of Early Childhood Research*, 16(2), 160-175. <https://doi.org/10.1177/1476718X17705415>
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, & Nizmah Maratos Soleha. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Yekti Irawan, V. D., & Usman, O. (2021). The influence of parent's attention, reward giving, and learning facilities on students learning motivation. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3768804>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), Art. 2.
- Zega, N., Noyita, E., Simanjuntak, H., Pak, P., Pak, P., & Pak, P. (t.t.). *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 6.
- Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555-1563. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.889>